

Jum'at, 25 Agustus 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Terkoreksi Menjadi Rp 6,63 Triliun
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	BNI Life membukukan jumlah investasi hingga bulan Juli 2023
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-08-24
Sentimen	Neutral

Terkoreksi Menjadi Rp 6,63 Triliun

● BNI Life Catat Investasi di Reksadana Menurun

JAKARTA, TRIBUN - PT BNI Life Insurance (BNI Life) membukukan jumlah investasi yang meningkat hingga bulan Juli 2023, namun tercatat investasi pada instrumen reksadana mengalami penurunan.

Berdasarkan laporan keuangan, BNI Life mencatat jumlah investasi sebesar Rp 21,78 triliun per Juli 2023 meningkat 9,56% year on year (YoY). Jika dibandingkan periode Juli 2022 yang sebesar Rp 19,87 triliun.

Pt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Natngolan menyebutkan bahwa alokasi investasi di instrumen reksadana sendiri mencapai 28%, baik untuk produk tradisional maupun unitlink.

"Mayoritas alokasi di Reksadana Pendapatan Tetap. Dengan adanya surat edaran OJK (SE/OJK) nomor 5 dan peraturan OJK (POJK) nomor 5 tentang PAYDI atau unitlink secara year

to date (YTD) alokasi Reksadana kami menurun sebesar 5%," ujar Eben kepada Kontan.co.id, Selasa (22/8).

Dari laporan keuangan, investasi pada instrumen reksadana BNI Life terkoreksi 24,51% menjadi Rp 6,63 triliun pada Juli 2023, dibandingkan Juli 2022 yang sebesar Rp 8,78 triliun. Sementara investasi pada instrumen SBN RI meningkat 42,25% menjadi Rp 9,40 triliun di Juli 2023, dibandingkan Juli 2022 yang sebesar Rp 6,61 triliun.

Kemudian investasi pada instrumen saham BNI Life meningkat pesat sebesar 139,7% menjadi Rp 1,71 triliun di Juli 2023, dibandingkan Juli 2022 yang hanya sebesar Rp 714,42 miliar.

"Untuk instrumen saham saat ini pada kisaran 7,5% termasuk unitlink saham, sedangkan untuk obligasi memiliki porsi paling besar di kisaran 60%," terang Eben.

Lebih lanjut, menilik data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investasi asuransi jiwa turun 0,76% menjadi Rp 516,73 triliun di Juni 2023 dibandingkan Juni 2022 sebesar Rp 520,68 triliun.

Adapun tiga besar instrumen investasi tersebut di antaranya saham yang meningkat sebesar 8,76% menjadi Rp 149,34 triliun, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 137,31 triliun.

Berikutnya instrumen investasi surat berharga negara RI (SBN RI) meningkat 28,17% menjadi Rp 151,30 triliun di Juni 2023, dibandingkan Juni 2022 sebesar Rp 118,05 triliun.

Kemudian reksadana yang mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 34,82% menjadi Rp 92,59 triliun di Juni 2023, dibandingkan Juni 2022 nilainya mencapai Rp 142,06 triliun. (Kontan)



KONTAN/ARULUS AGUS WALLYO

INVESTASI- Aktivitas telemarketer di kantor telesales BNI Life Jakarta. Perusahaan ini mencatat investasi di reksadana menurun.

Judul	Bisnis Indonesia Financial Award 2023
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2023
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive



Presiden Direktur PT BCA Finance Roni Haslim (dari kiri), Direktur Utama PT Bank UOB Indonesia Indonesia Hendra Gunawan, Presiden Direktur Bisnis Indonesia Group Lulu Terianto, Presiden Komisaris Harijodi B. Sukamandi, Direktur PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) Vera Eve Lim dan Head of Marketing & Corporate Communications Panin Dai-ichi Life Andre Yuginata yang mewakili Presiden Direktur Panin Dai-ichi Life Fadjar Gunawan, berfoto bersama sesuai penyerahan Best CTO, CFO & CEO.

Bisnis Indonesia Financial Award 2023

Yayis Yuzwan@hnto
yayis.yuzwan@hnto@bisnis.com

Apresiasi kembali diberikan Bisnis Indonesia kepada perusahaan dan pemimpin perusahaan di sektor keuangan melalui penyelenggaraan Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2023 di Jakarta, Kamis (24/8).

Dalam acara tahunan ini, penghargaan tinggi diberikan pada perbankan, asuransi, dan *multifinance* baik dari sisi

kinerja keuangan maupun kemampuan untuk meningkatkan efisiensi. Kinerja hingga efisiensi menjadi titik berat penjurian BIFA 2023 yang mengarah kepada digitalisasi keuangan dan inklusi keuangan perusahaan perbankan, asuransi, dan *multifinance*, sebab sektor keuangan sangat dipengaruhi oleh digital.

Berikut foto-foto serta nama pemenang BIFA 2023 yang ada di halaman ini seri halaman 7, 8, 9, dan 16. ■



Head of Marketing & Corporate Communications Panin Dai-ichi Life Andre Yuginata (dari kiri), Direktur PT Capital Life Syarif Edy Setiawan, Director and Chief Financial Officer Allianz Edwin Prayitno, Presiden Direktur BCA Life Christine Sebayudji, Direktur PT Bisnis Indonesia Gagaskreatama Chamdan Purwoko, Sales & Distribution Director Zurich Syarif Auralusia Rimadana, SVP Accounting & Tax Asuransi Astra Feni Astrini, dan Presiden Direktur AIG Insurance Indonesia Robert Logie berfoto sesuai penyerahan penghargaan The Best Performance Insurance.



Presiden Komisaris Bisnis Indonesia Group Harijodi B. Sukamandi (depan keenam dari kiri), Wakil Presiden Komisaris Soebronto Laras (depan tengah), Komisaris Dorothea Samola (depan keenam kanan), Presiden Direktur Lulu Terianto (depan keenam kanan), Direktur Pemasaran Hery Trianto (ketiga kanan), Direktur PT Bisnis Indonesia Gagaskreatama Chamdan Purwoko (depan kiri), dan Wakil Pemimpin Redaksi Bisnis Indonesia Rahayuningsih (depan kanan) berfoto bersama para penerima penghargaan pada acara Bisnis Indonesia Financial Award 2023 di Jakarta, Kamis (24/8).



Corporate Finance Division Head & Corporate Secretary PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Maureen Oklaria (dari kiri), Deputy Director Corporate Marketing & Credit PT BCA Finance Rahmat Susanto, Komisaris Bisnis Indonesia Group Dorothea Samola, Presiden Direktur Lulu Terianto, Finance Director PT Hexa Finance Indonesia Ika Leorina Iskandar dan Credit Management Division Head FIF Group Sadullah berfoto sesuai penyerahan penghargaan The Most Efficient Multifinance.



Deputy Director Corporate Marketing & Credit PT BCA Finance Rahmat Susanto (dari kanan), Credit Management Division Head FIF Group Sadullah, Wakil Presiden Komisaris Bisnis Indonesia Group Soebronto Laras, Direktur Pemasaran Hery Trianto, Finance Director PT Hexa Finance Indonesia Ika Leorina Iskandar dan Direktur BFI Finance Andrew Adhijanto berfoto bersama sesuai penyerahan penghargaan The Best Performance Multifinance.



Pemimpin Grup Corporate Secretary PT Bank Sulselbar Rakhmat Nur Kadir (dari kiri), Presiden Direktur PT Succi Sekuritas Bernadus Wijaya, Wakil Pemimpin Redaksi Bisnis Indonesia Fahmi Achmad, Direktur BRI Manajemen Investasi Ujij Susyowati, Direktur Utama PNM Arief Mulyadi dan Chief Operation Officer SGMI Multifinance Indonesia Aditya Syahrizal Effendi berfoto bersama sesuai penyerahan penghargaan Special Award.

Judul	Investasi ESG Asuransi Jiwa Masih Mini
Nama Media	Kontan
Newstrend	Peraturan OJK (POJK) Nomor 51 Tahun 2017
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive

Investasi ESG Asuransi Jiwa Masih Mini

Pasokan aset investasi berprinsip ESG tak banyak

Arif Ferdianto, Vira Destya

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 2017 telah meminta lembaga keuangan, termasuk asuransi, menerapkan bisnis keuangan berkelanjutan. Aturan ini tercantum di Peraturan OJK (POJK) Nomor 51 Tahun 2017. Penerapannya bisa dengan menempatkan dana di aset berprinsip *environment, social & governance* (ESG).

Namun saat ini, portofolio aset berprinsip ESG masih minim. Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi dan Pajak Asosiasi Asuransi Jiwa (AAJI) Simon Imanto mengatakan, pihaknya terus berdis-

kusi dengan OJK. "Kami perlu portofolio untuk produk tradisional seperti obligasi yang memegang prinsip ESG dan syariah," kata Simon.

Kontribusi ESG

Pt. Direktur Utama PT BNI Life Insurance Eben Ezer Nalunggola menyatakan, portofolio investasi BNILife dengan prinsip ESG saat ini mencapai 5,25%. "Sektor investasi dengan prinsip ESG yang kami

Ke depan, Eben menutur-kan, BNI Life akan terus meningkatkan bobot investasi pada prinsip ESG secara bertahap dan lebih selektif.

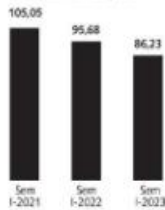
Sementara PT Asuransi BRI Life mengaka portofolio investasi dengan prinsip ESG berupa *green bond* mencapai Rp 364 miliar per Juli 2023. "Komposisi aset *green bond* terhadap total investasi BRI Life sebesar 2,4%," kata Direktur Utama BRI Life Iwan Pasi-

la, Kamis (24/8). Iwan menuturkan, strategi pemilihan aset yang berprinsip ESG akan tetap mengikuti kriteria kebijakan investasi terkait kualitas aset, karakteristik, durasi dan unsur likuiditas. "Saat ini, kami berinvestasi pada obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah dan korporasi BUMN yang memiliki minimal *rating* AA," ujar dia. Ke depan BRI Life juga akan berupaya meningkatkan porsi investasi ESG.

Sementara itu, *Chief Marketing Officer* PT AIA Finansial Indonesia Kathryn Parapak menyampaikan, sejak 2021, AIA Group sudah mendivestasi sektor batubara. "Menurut saya ini langkah besar dan melihat situasi sekarang, walaupun kami ini perusahaan finansial, ada sesuatu yang bisa kami lakukan untuk memperbaiki lingkungan," ujar dia.

Pendapatan Premi Asuransi Jiwa

(dalam triliun rupiah)

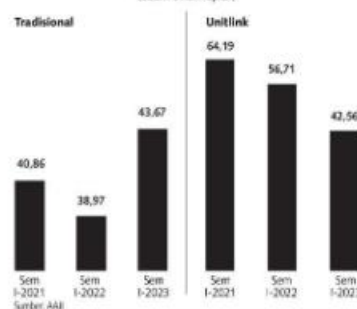


tempatkan adalah keuangan, barang baik, perindustrian, barang konsumen primer, infrastruktur dan kesehatan," ujar dia, kemarin.

Eben menyebutkan, kontribusi investasi obligasi pada prinsip ESG milik BNI Life hanya 0,1%. Menurut dia, ini karena tidak banyak obligasi *green bond* yang beredar. "Sedangkan investasi saham BNI Life dengan prinsip ESG mengacu pada indeks Ss-Kel-101 berkontribusi 5,1% atau Rp 1,1 triliun," sebutnya.

Premi Berdasarkan Produk

(dalam triliun rupiah)



Sumber: AAJI

Judul	Total Klaim dan Manfaat Menurun 5,3%
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Negative

Total Klaim dan Manfaat Menurun 5,3%

TOTAL pembayaran klaim dan manfaat yang harus dibayar industri asuransi jiwa menurun. Menurut data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), total klaim dan manfaat pada semester I-2023 mencapai Rp 79,44 triliun. Angka tersebut turun 5,3% dari periode sama di 2022 sebesar Rp 83,93 triliun.

Selama Januari-Juni 2023, penerima manfaat atas klaim dan manfaat mencapai 5,72 juta orang. Ketua Bidang *Marketing & Komunikasi* Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Novita Rumngangun mengatakan, penurunan klaim didorong turunnya klaim *surrender* atau nilai tebus dan klaim *partial withdrawal* atau penarikan sebagian.

Novita menyebutkan, membaiknya tingkat mortalitas masyarakat seiring dengan meredanya pandemi Covid-19 juga berpengaruh pada menurunnya total klaim meninggal

dunia. Di semester I-2023, total klaim meninggal dunia turun sebanyak 13,1% menjadi Rp 5,18 triliun, dengan kontribusi terhadap total sebesar 6,5%.

Menurut data AAJI, klaim akhir kontrak mencapai Rp 9,5 triliun, turun 17,3%. Sedangkan klaim *surrender* dan klaim *partial withdrawal* masing-masing turun 8,7% dan 3,6%. "Tren ini kami harapkan berlanjut agar nasabah dapat merasakan manfaat asuransi jiwa yang lebih maksimal," ujar dia.

Peningkatan klaim justru terjadi di klaim kesehatan perorangan sebesar 36,1%, mencapai Rp 5,89 triliun di semester I-2023. Sementara klaim meninggal cenderung turun. "Asuransi kesehatan menjadi perlindungan dasar yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Karena ini, kami patut menjaga stabilitas industri," papar Novita. ■

Judul	PRODUK PROTEKSI GESER UNIT LINKED
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive

| PREMI ASURANSI JIWA |

PRODUK PROTEKSI GESER UNIT LINKED

Bisnis, JAKARTA — Produk tradisional menyumbang lebih besar pendapatan premi asuransi jiwa selama semester I/2023, mengambil alih posisi premi unit linked yang biasanya lebih unggul.

Rika Anggrini
rikanggrini@bisnis.com

Produk tradisional alias produk berbasis proteksi memiliki menyumbang premi Rp44,67 triliun atau 50,64% dari total pendapatan premi asuransi jiwa Rp86,23 triliun selama Januari-Juni 2023, berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Sisanya sebesar 45,56% atau Rp41,56 triliun disumbang oleh produk unit linked.

Pernah produk tradisional tumbuh 12% year-on-year (YoY) seputing semester lalu, dibandingkan dengan premi unit linked yang terkumpul 24,9% YoY.

Ketua Dewan Pengawas AAJI Rudi Tampubolon mengatakan kontrak premi unit linked masih berjalan dengan adaptasi industri asuransi jiwa dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan, yakni Surat Edaran No. 5/SEOJK/HS/2022 tentang Produk Asuransi yang Dibakukan dengan Investasi (Paydi).

"Karena untuk sepenuhnya menyesuaikan dengan ketentuan 5018 HK Paydi, ada beberapa anggota kami yang cepat menyesuaikan dan ada juga yang membutuhkan sedikit tambahan waktu," katanya, Kamis (24/8).

SEOJK Paydi yang berlaku Maret 2022 memengaruhi pemasaran Paydi atau unit linked baru selama setahun. Regulasi itu mewajibkan perusahaan asuransi jiwa yang memiliki pertanggungan atau produk Paydi sudah sepenuhnya mengadopsi SEOJK Paydi. Ijensi ini akan naik lagi, ujarnya.

Pertanya, kesesuaian Paydi dan selaras dengan ketentuan, kemampuan, dan profil risiko calon pemegang polis, tertanggung, atau peserta.

Faktor, penyesuaian calon pemegang polis, tertanggung, atau peserta menjadi Paydi yang

dipasarkan. Ketua, kecukupan dana, informasi, dan dokumen yang diperlukan untuk proses underwriting. Keempat, perusahaan harus melakukan dokumentasi dalam bentuk rekaman terhadap penjelasan produk Paydi dan persyaratan penanaman premang polis. Setelah polis diterbitkan, perusahaan harus melakukan *onboarding call* untuk melakukan koordinasi ulang terhadap kesesuaian Paydi dengan pemohonan pemegang polis dan memastikan penanaman premang polis atas Paydi yang diberi.

Keloid itu juga mengantar investasi selular dalam bentuk reksa dana hanya dapat ditempatkan pada reksa dana yang memiliki *underlying asset* seluruhnya berupa surat berharga negara dan atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Keratan telah diberi waktu setahun untuk menyesuaikan dengan ketentuan OJK dan memonitor pemasaran produk baru unit linked telah diluncurkan sejak Maret 2023, perusahaan asuransi jiwa belum resmi beradaptasi secara ini.

Dual menggunakan seluruh perusahaan asuransi jiwa berkontribusi kuat untuk tetap bisa menyediakan produk pertanggungan sekaligus pemenuhan layanan bagi masyarakat.

AAJI tengah menyusun evaluasi terkait unit linked. Asosiasi akan memaparkan evaluasi dan beberapa masukan kepada OJK.

Kasus penarik ketika seluruh perusahaan asuransi jiwa yang memiliki pertanggungan atau produk Paydi sudah sepenuhnya mengadopsi SEOJK Paydi. Ijensi ini akan naik lagi, ujarnya.

Budi menekankan, selama produk

unit linked masih menyesuaikan SEOJK Paydi, kebutuhan maswaktat tetap dijawab melalui produk tradisional. Itu mengapa produk tradisional meningkat. Sementara, penurunan premi unit linked langsung berimbas pada pendapatan premi industri asuransi jiwa secara keseluruhan. Total pendapatan premi pada paruh pertama tahun ini tergeser 9,9% YoY, lebih dalam dari penurunan 8,9% pada semester I/2022.

PENUH TANTANGAN
Bergeser posisi premi produk unit linked versus produk tradisional terjadi di PT BNI Life Insurance.

Plt. Direktur Utama BNI Life Desi Izer Ningsikan mengatakan unit linked menurun dan 44% pada semester I/2022 menjadi 23% pada semester I/2023. Sementara itu, premi premi yang berasal dari produk tradisional meningkat dan 70% menjadi 77%.

Adapun, total pendapatan premi pada semester I/2023 sebesar Rp2,4 triliun.

"Seiring dengan implementasi ketentuan baru Paydi, yaitu SEOJK No. 5 tahun ini, kami melihat akan menjadi *challenge* terhadap penjualan produk unit linked di pasar," kata Elen kepada Bisnis. Kemudian, BNI Life optimis produk unit linked masih diminati nasabah. Premi premi produk unit linked dihindarkan tradisional diperkenalkan reup sama sampai dengan akhir tahun ini.

Perubahan komposisi premi unit linked dan produk tradisional juga dialami BRI Life.

Direktur Utama BRI Life Iwan Pualu mengatakan premi produk unit linked pada semester I/2023 di bawah 10%, dibandingkan

“
Karena untuk sepenuhnya menyesuaikan dengan ketentuan SEOJK Paydi, ada beberapa anggota kami yang cepat menyesuaikan dan ada juga yang membutuhkan sedikit tambahan waktu.

dengan 40% pada periode sama tahun lalu. Total setara premi tahunan (APE) BRI Life sekitar Rp1,72 triliun pada semester I/2023.

"Di BRI Life, sejak tahun lalu, kami memang fokus mengembangkan penitensi dengan produk proteksi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah di setiap segmen di BRI," jelas Iwan.

BRI Life, tentunya, terus mendorong penitensi produk proteksi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai segmen. Perusahaan pun terus meniti risiko *mis-selling* pemasaran Paydi pada segmen yang tidak tepat dan dipasarkan oleh tenaga penasar yang tidak kompeten.

Sementara itu, produk unit linked PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) sejak ini mulai mendominasi pendapatan premi perusahaan.

Direktur Allianz Life Indonesia Bismu Sunardi awal bulan ini mengatakan dominasi

itu berlangsung di tengah penurunan kinerja premi produk asuransi jiwa dibandingkan dengan tahun lalu.

"Ada sedikit *shift* dari tren *customer* kami ke produk tradisional. Tapi, dominasinya kalau di Allianz masih lebih banyak jadi unit linked," katanya, Selasa (8/8).

Duany menyakini produk unit linked akan tetap mendominasi premi Allianz Life Indonesia hingga akhir tahun ini.

Menyebut laporan keuangan konvensional Allianz Life Indonesia, perusahaan membukukan pendapatan premi unit linked Rp2,65 triliun pada kuartal I/2023 atau 75,5% dari total pendapatan premi Rp3,51 triliun pada periode itu. CEO Generali Indonesia Eddy Subraman mengatakan premi unit linked turun menjadi 40% dari total pendapatan premi kuartal I/2023 perusahaan.

Dia mengatakan SEOJK No. 5/2022 telah menghambat perilaku *marketing* dalam membeli produk unit linked. Namun, dia tidak dapat mengontrol bagaimana komposisi unit linked diadopsikan dengan produk tradisional ke depan.

"Mengapa kami akhir seperti apa, kami lakukan yang terbaik karena kami yakin dengan aturan ini (SEOJK Paydi), akan berubah baik sehingga akan tercipta *ecosystem* yang memberi unit linked," ujar Eddy pada Juni.

Mengutip laporan keuangan bulanan konvensional asuransi, Generali Indonesia mencatat pendapatan premi unit linked senilai Rp29,17 miliar per Mei 2023, menyusut 14,82% dari realisasi periode yang sama 2022. Direktur Utama IFG Hutanu Tri Sasongko mengatakan IFG tidak mengabaikan IFG Life untuk mengembangkan produk investasi seperti sebelumnya, melainkan kembali pada produk berbasis proteksi.

"Kami enggak buan dengan *asset* investasi lagi. Ada produk baru kombinasi, tetapi juga berbasis proteksi," katanya. ■



Judul	Benny Ditahan Kejagung
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Kasus Korupsi PT Jiwasraya
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Negative

Kasus Mafia Dokumen Tambang Seret Pejabat Kaltim Benny Ditahan Kejagung

Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan mantan Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim), Christianus Benny sebagai tersangka kasus pemalsuan dokumen tambang PT Sendawar Jaya.

BENNY yang kini Staf Ahli Gubernur Kaltim langsung ditahan usai ditetapkan tersangka. "Iya (ditetapkan tersangka) Jumat malam kemarin," ujar Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Pidana Khusus (JAM Pidsus) Kejagung, Kuntadi, Kamis (24/8).

Kepala Subdirektorat Penyidikan JAM Pidsus Haryoko Ari Prabowo membenarkan, Benny menjadi tersangka baru kasus ini. "Sudah ditahan," katanya.

Ia menjelaskan, Benny bersama mantan Bupati Kutai Barat Ismail Thomas memalsukan dokumen-dokumen tambang PT Sendawar Jaya. Thomas—kini anggota Komisi I DPR dari Fraksi PDI Perjuangan—lebih dulu ditetapkan sebagai ter-

sangka dan ditahan.

PT Sendawar menggunakan dokumen-dokumen itu sebagai bukti sidang gugatan atas penyitaan lahan tambang PT Gunung Bara Utama (GBU) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Penyitaan itu terkait perkara Heru Hidayat, terpidana korupsi dana investasi PT Asuransi Jiwasraya. Heru divonis membayar uang pengganti kerugian negara lebih dari Rp 10 triliun.

Nah, PT Sendawar mengklaim sebagai pemilik lahan konsesi seluas 5.350 hektare yang disita itu. Dasar konsesi Surat Kuasa Izin Peninjauan (SKIP) batu bara nomor: 503/378/Distambing-TU.P/V/2008 tanggal 19 Mei 2008 atas nama PT Sendawar

Jaya.

Kemudian, Surat Pemberian Kuasa Pertambangan Penyelidikan Umum, nomor: 545/K.501a/2008 tanggal 19 Juni 2008 atas nama PT Sendawar Jaya.

Juga, Surat Pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi nomor: 545/K.781c/2008, tanggal 9 September 2008 atas nama PT Sendawar Jaya.

PT Sendawar mendaftarkan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada Juli 2022.

Yang digugat PT GBU (Tergugat I), Direktur Utama PT GBU Soebianto Hidayat (Tergugat II), Tandrama (Tergugat III), Aidil Adha (Tergugat IV), Abdul Hatta (Tergugat V), Edi (Tergugat VI), PT Batu Kaya Berkas (Tergugat VII) dan PT Black Diamond Energy (Tergugat VIII). Turut Tergugat Kejaksaan Agung.

Dalam gugatannya, PT Sendawar meminta hakim menyatakan para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menyatakan PT Sendawar

sebagai pemilik sah lahan/lokasi pertambangan batu bara seluas 5.350 hektare di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat berdasarkan titik koordinat yang disampaikan.

Kemudian, memerintahkan Tergugat I atau pihak-pihak yang menguasai lahan untuk mengosongkan lahan yang terletak di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat seluas 5.350 hektare milik Penggugat.

Selanjutnya, menghukum para Tergugat membayar ganti rugi kerugian materiil sebesar Rp 834.102.783.800 dan kerugian immateriil sebesar Rp 3 triliun.

Hakim juga diminta memerintahkan kepada Kejagung sebagai Turut Tergugat agar tunduk dan taat terhadap isi putusan ini. Kemudian, mengembalikan kepada PT Sendawar areal pertambangan seluas 5.350 hektare di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat.

Dengan modal dokumen tam-

bang palsu itu, PT Sendawar memenangkan gugatan. PN Jakarta Selatan (Jaksel) memutuskan PT Sendawar adalah pemilik yang sah atas lahan/lokasi pertambangan batubara seluas 5.350 hektare di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat.

PN Jaksel, menghukum Tergugat I atau pihak-pihak yang menguasai lahan untuk mengosongkan dan menyerahkan kepada PT Sendawar objek sengketa berupa: lahan tambang batubara yang letak koordinatnya sebagaimana tersebut dalam amar putusan nomor 3.

Selanjutnya, menghukum Tergugat I membayar ganti rugi materiil sebesar Rp 834.102.783.800,00 dan ganti rugi immateriil sejumlah Rp 10 miliar.

Kejagung menempuh banding atas putusan PN Jaksel ini. "Kami (Kejagung) sudah menang di PT (Pengadilan Tinggi DKI Jakarta)," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung, Ketut Sumedana. ■ YUD

Judul	Dominasi Unit Link Berakhir
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive

Dominasi *Unit Link* Berakhir

JAKARTA, ID - Dominasi produk *unit link* di industri asuransi jiwa berakhir. Ini seiring produk tradisional menguasai porsi 50,6% atau sedikit lebih besar dari *unit link* yang 49,4% pada semester I-2023.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan, premi produk tradisional tercatat mencapai Rp 43,67 triliun atau tumbuh 12% *year on year* (yoy) pada semester I-2023. Di saat yang sama, premi produk *unit link* susut 24,9% (yoy) menjadi Rp 42,56 triliun.

"Pendapatan premi dari produk tradisional rasanya untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun terakhir ini lebih besar daripada pendapatan premi dari *unit link*. Ini sesuatu yang sekian tahun biasanya *unit link* yang mendominasi," ungkap Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon, di Jakarta, Kamis (24/8/2023).

Dengan komposisi tersebut, pendapatan premi asuransi jiwa tercatat menurun 9,9% (yoy) menjadi Rp 86,23 triliun sampai paruh pertama tahun ini. Penurunan juga terjadi pada pendapatan premi secara *weighted*, yaitu sebesar 0,6% (yoy) menjadi Rp 53,96 triliun.

"Penurunan pendapatan premi asuransi jiwa semester I-2023 lebih disebabkan dari penurunan pendapatan premi yang bersifat tunggal," terang Budi.

Hal itu ditegaskan bahwa premi tunggal (*single premium*) turun 22% (yoy) menjadi Rp 35,86 triliun pada periode Januari-Juni 2023. Sedangkan premi reguler (*regular premium*) naik tipis 1,4% (yoy) menjadi Rp 50,37 triliun.

Menurut Budi, peningkatan pendapatan premi reguler ini tercatat konsisten sejak 2022. Fenomena ini semakin menunjukkan masyarakat Indonesia semakin mema-

hami fungsi utama asuransi jiwa untuk proteksi jangka panjang. Selain itu, bagi perusahaan asuransi jiwa, peningkatan pendapatan premi reguler sangat disambut baik untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Lebih lanjut berdasarkan unit usaha, pendapatan premi baik dari sisi konvensional maupun syariah tercatat menurun. Premi asuransi jiwa konvensional susut 10,5% menjadi Rp 75,93 triliun, sementara premi asuransi jiwa syariah melambat 5,3% menjadi Rp 10,30 triliun.

Budi menambahkan, beberapa hal kinerja asuransi jiwa memang mencatatkan rapor merah hingga Juni 2023. Sebaliknya, sejumlah pencapaian juga berhasil diraih industri. "Hal ini menjadi modal bagi industri untuk terus bertumbuh dan bersikap positif dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan," kata Budi. (pri)

Judul	Polusi Memacu Peningkatan Klaim Kesehatan dari ISPA
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive

Kualitas Udara

Polusi Memacu Peningkatan Klaim Kesehatan dari ISPA

JAKARTA – Polusi udara di wilayah Jabodetabek dalam beberapa waktu terakhir dinilai sebagai pemicu meningkatnya kasus Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) akhir-akhir ini.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan tren peningkatan klaim kesehatan akhir-akhir ini banyak diajukan oleh pemegang polis dengan keluhan ISPA.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, saat memaparkan kinerja semester I 2023 industri asuransi jiwa di Jakarta, Kamis (24/8), mengatakan adanya kesamaan pola kenaikan klaim pada perusahaan-perusahaan asuransi jiwa yang berkaitan dengan kualitas udara di Ibu Kota akhir-akhir ini yang masuk pada kategori buruk dan tidak sehat.

Sebelumnya, jelas Budi, kasus ISPA pada 2021 lalu hanya berada di posisi top 15 penyakit yang diajukan klaimnya oleh pemegang polis. Saat ini, ISPA menjadi penyakit nomor 1 atau yang paling banyak mendapat pengajuan klaim.

"Sebelumnya di tahun 2021 berada di top 15, kemudian semakin meningkat di tahun 2022 menjadi posisi 4 dan saat ini berada di posisi puncak," kata Budi.



Dalam kesempatan yang sama, Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi AAJI, Novita Rumanggan, mengatakan di antara beberapa klaim dalam asuransi jiwa, kenaikan terjadi pada klaim kesehatan yang meningkat sebanyak 35,3 persen menjadi 9,39 triliun rupiah pada semester I-2023, dibanding periode yang sama tahun 2022 dengan nilai klaim kesehatan 6,94 triliun rupiah.

"Dampak polusi ini tentunya ada kaitannya dan berdampak juga terhadap klaim kesehatan," kata Novita.

Dia mengakui belum ada angka yang jelas secara keseluruhan industri, namun menurutnya, terdapat tren peningkatan klaim kesehatan yang salah satunya disebabkan ISPA.

Sebagai contoh, di salah satu perusahaan asuransi di Indonesia melaporkan data klaim kesehatan yang menunjukkan bahwa ISPA merupakan penyakit dengan jumlah pengajuan klaim tertinggi yakni mencapai 9.300 kasus pada periode Januari sampai Mei 2023.

Perusahaan asuransi tersebut menerima 760 pengajuan klaim terkait rawat inap, 6.181 pengajuan klaim terkait rawat jalan, serta 416 pengajuan klaim terkait kategori lainnya dengan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA).

"Peningkatan paling tinggi terdapat pada pembayaran klaim asuransi kesehatan perurutan yang mencapai 5,89 triliun rupiah atau naik 36,1 persen," kata Novita.

Sulit Dikendalikan

Berdasarkan data IQAir, selama sepekan ini tercatat kualitas udara di DKI Jakarta pada Senin (21/8) di level 147 (tidak sehat bagi kelompok sensitif), pada Selasa (22/8) di level 150 (tidak sehat), pada Rabu (23/8) di level 155 (tidak sehat), dan pada Kamis (24/8) di level 156 (tidak sehat).

Pengamat ekonomi dari Universitas Diponegoro (Udip), Semarang, Esther Sri Asnati, mengatakan kenaikan klaim kesehatan selain karena kualitas udara yang buruk juga karena perubahan cuaca, dan lainnya. "Kalau karena kualitas udara dan perubahan cuaca lebih sulit dikendalikan dan diperbaiki," ungkap Esther. #ers/E-8

Judul	Lagi, Generali Indonesia Sabet Top Agen Award
Nama Media	Fajar Bali
Newstrend	Generali Indonesia yang memenangkan To Agent of The Year 2022
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive

Lagi, Generali Indonesia Sabet Top Agen Award



(Kiri-kanan) Thio Siu Lie (Agen Generali Indonesia yang memenangkan Top Agent of The Year 2022) dan Edy Tuhirman (CEO Generali Indonesia).

DENPASAR-Fajar Bali

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) kembali memenangkan penghargaan tertinggi dalam ajang Top Agent Award Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (TAA AAJI).

Dalam penyelenggaraan TAA AAJI ke-36 yang diikuti oleh seluruh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia, Thio Siu Lie memenangkan Top Agent of The Year 2022 dengan poin tertinggi dibandingkan dengan para peserta lainnya.

Ini merupakan kedua kalinya selama dua tahun berturut-turut, Generali Indonesia meraih predikat ini yang sebelumnya dimenangkan oleh Ibu Rudi Purnama Dewi sebagai Top Agent of The Year 2021.

Pada ajang yang sama, selain dari kanal pemasaran agency, Lita Hariyanti Siregar, tenaga pemasaran bancassurance Generali Indonesia juga mendapatkan anugerah sebagai Top 4 by Policy untuk kategori Bancassurance.

Edy Tuhirman selaku CEO Generali Indonesia mengatakan, suatu kebanggaan besar dia tahun berturut-turut, tenaga pemasaran Generali Indonesia bisa menyandang predikat Top Agent of The Year.

"Selain dari kanal distribusi keagenan, kami juga meraih penghargaan untuk tenaga pemasaran kanal distribusi bancassurance," kata Edy Tuhirman, dalam siaran pers, Rabu (22/8).

Generali Indonesia, lanjut Edy Tuhirman, berkomitmen penuh dalam mendukung peningkatan kemampuan dan profesionalitas para agen, antara lain dengan

menghadirkan inovasi melalui digitalisasi yakni platform untuk pelatihan, perekrutan serta dukungan-dukungan lainnya yang dibutuhkan, bukan hanya untuk saat ini tapi juga di masa mendatang.

"Inilah bukti, Generali Indonesia adalah tempat yang tepat untuk bertumbuh dan mencapai prestasi. Untuk itu, kami berkomitmen untuk terus menciptakan agen-agen berkualitas yang akan mendampingi dan melayani nasabah dengan hati sejalan dengan visi kami yang bertujuan untuk menjadi Lifetime Partner nasabah," katanya lagi.

Thio Siu Lie sebagai pemenang Top Agent of The Year menambahkan, pencapaiannya itu tidak lepas dari dukungan banyak pihak, khususnya Generali Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk bisa terus berkembang dan tentunya kepercayaan dari seluruh nasabah.

"Menjalani profesi sebagai agen merupakan tugas mulia karena bisa membantu banyak orang memiliki masa depan yang lebih aman, dan bisa mendampingi nasabah merupakan kepuasan sendiri bagi saya, khususnya saat nasabah mengalami masa-masa sulit. Semoga penghargaan ini bisa memberikan inspirasi bagi para agen lain untuk bisa terus berprestasi," ungkapnya.

Generali Indonesia sendiri saat ini memiliki lebih dari 10.000 agen berlisensi aktif di seluruh Indonesia yang beroperasi di lebih dari 80 kantor pemasaran yang tersebar di hampir 35 kota.

Judul	AAJI: Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Capai Rp86 Triliun di Semester I
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive

AAJI: Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Capai Rp86 Triliun di Semester I

Jakarta, Bali Tribune

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon menyampaikan total pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp86,23 triliun selama semester I-2023.

"Capaian tersebut menurun 9,9 persen year on year (yoy) apabila dibandingkan sebelumnya senilai Rp95,68 triliun pada periode yang sama tahun 2022," kata Budi dalam konferensi pers di Rumah AAJI, Menteng, Jakarta, Kamis (24/8).

Berdasarkan produk, ia menjelaskan produk asuransi jiwa tradisional berkontribusi 50,6 persen atau senilai Rp43,67 triliun terhadap total pendapatan premi, sedangkan, produk asuransi unit link berkontribusi 49,4 persen atau senilai Rp42,56 triliun.

"Produk asuransi jiwa tradisional meningkat 12 persen (yoy), sedangkan,

premi unit link menurun 24,9 persen (yoy)," ujar Budi.

Berdasarkan unit usaha, lanjutnya, unit usaha konvensional masih menjadi kontributor utama dengan proporsi 88,1 persen atau senilai Rp75,93 triliun terhadap total pendapatan premi, sedangkan, unit usaha syariah (UUS) berkontribusi 11,9 persen atau senilai Rp10,30 triliun.

"Adapun, berdasarkan tipe pembayaran, sebesar 58,4 persen pendapatan premi berasal dari premi reguler dan sebesar 41,6 persen berasal dari premi tunggal," ujar Budi. Lebih lanjut, berdasarkan

kanal distribusi, kanal distribusi bancassurance masih mendominasi dengan kontribusi senilai Rp36,43 triliun, kanal distribusi keagenan berkontribusi senilai Rp27,03 triliun, dan kanal distribusi alternatif berkontribusi senilai Rp22,77 triliun.

Kemudian, berdasarkan bisnis, premi bisnis baru masih mendominasi dengan kontribusi sebesar 58,1 persen, dan premi bisnis lanjutan berkontribusi sebesar 41,9 persen.

Berdasarkan kepemilikan, sebanyak 82,5 persen atau senilai Rp71,18 triliun dari total pendapatan premi berasal dari asuransi perorangan dan sisanya sebanyak 17,5 persen atau senilai Rp15,05 berasal dari asuransi perkumpulan.

"Pendapatan premi asuransi perorangan turun 137 persen, sementara untuk asuransi kumpulan tumbuh 14,3 persen," ujar Budi. ant



KONFERS - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon menyampaikan total pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp86,23 triliun selama semester I-2023 dalam konferensi pers di Rumah AAJI, Menteng, Jakarta, Kamis (24/8).

Judul	Udara Buruk, Klaim Asuransi Kesehatan Naik
Nama Media	Pikiran Rakyat
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive

Udara Buruk, Klaim Asuransi Kesehatan Naik

JAKARTA, (PR).-

Buruknya kualitas udara akhir-akhir ini turut berpengaruh pada meningkatnya klaim asuransi kesehatan selama semester I tahun 2023.

Novita Rumngangun, Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebutkan, klaim asuransi kesehatan meningkat signifikan 35,3% *year on year* (yoy) menjadi Rp 9,39 triliun selama semester I, di tengah menurunnya sebagian besar nilai klaim industri asuransi jiwa nasional.

"Dampak polusi udara ini ada kaitannya dan berdampak juga terhadap klaim kesehatan kami," ujar Novita dalam konferensi pers di Rumah AAJI Menteng Jakarta, seperti dilaporkan kontributor "PR" **Satrio Widianto**, Kamis (24/8/2023).

Meski tak memiliki angka pasti secara keseluruhan industri, dia melihat adanya tren peningkatan klaim kesehatan, salah satunya disebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan atas (ISPA).

Dia menyontohkan, salah satu perusahaan asuransi di Indonesia melaporkan data klaim kesehatan yang menunjukkan bahwa ISPA me-



*SUASANA jalan raya berdebu di Jalan Buahbatu, Kota Bandung, Selasa (22/8/2023). Buruknya kualitas udara akhir-akhir ini turut berpengaruh pada meningkatnya klaim asuransi kesehatan selama semester I tahun 2023.**

rupakan penyakit dengan jumlah pengajuan tertinggi dengan total lebih dari 9.300 klaim pada periode Januari sampai Mei 2023.

Perusahaan asuransi tersebut menerima 760 pengajuan klaim terkait rawat inap, 8.181 pengajuan klaim terkait rawat jalan, serta 416 peng-

ajuan klaim terkait kategori lainnya dengan ISPA.

"Peningkatan paling tinggi pada pembayaran klaim asuransi kesehatan perorangan, mencapai Rp 5,89 triliun atau naik 36,1%," ujar Novita.

Turun

Sementara, Ketua Dewan

Pengurus AAJI Budi Tampung mengungkap, total pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia selama semester I 2023 mencapai Rp 86,23 triliun atau turun 9,9% *year on year* (yoy) dibandingkan periode sama tahun 2022 yang mencapai Rp 95,68 triliun.

Menurut Budi, menurunnya pendapatan dari produk asuransi yang diinvestasikan (PAYDI) masih menjadi satu faktor penekannya. "Meski begitu, industri tetap berkomitmen menyediakan produk pertanggung bagi masyarakat," kata Budi.

Turunnya pendapatan premi PAYDI ini lebih rendah dari pendapatan premi tradisional. "Ini berarti untuk pertama kali dalam industri asuransi jiwa setelah sekian tahun, semester I 2023 tradisional mengambil alih," ujar Budi.

Penurunan juga terjadi pada pendapatan premi secara *weighted* sebesar 0,6% yoy menjadi Rp 53,96 triliun, turun tipis dibandingkan semester I tahun 2022 yang mencapai Rp 54,30 triliun.

Budi menuturkan penurunan sisi *top line* disebabkan penurunan premi yang bersifat tunggal (*single premium*).

Segmen ini turun 22% yoy menjadi Rp 35,86 triliun. Premi turun juga disebabkan menyusutnya premi railan PAYDI alias *unit-linked*. Produk yang jadi andalan industri ini terkoreksi hingga 24,9% yoy menjadi Rp 42,56 triliun. ***

Judul	Polusi Udara Sebabkan Klaim Asuransi Naik
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive

Polusi Udara Sebabkan Klaim Asuransi Naik

NERACA

Jakarta – Ketua Bidang Marketing & Komunikasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Novita Rumngangsun menyebutkan meningkatnya klaim asuransi kesehatan selama semester I-2023 berkaitan dengan buruknya kualitas udara.

Pihaknya mencatat klaim asuransi kesehatan meningkat signifikan 35,3 persen year on year (yoy) menjadi Rp9,39 triliun selama semester I-2023, di tengah menurunnya sebagian besar nilai klaim pada industri asuransi jiwa nasional. "Dampak polusi udara ini ada kaitannya dan berdampak juga terhadap klaim kesehatan kami," ujar Novita dalam konferensi pers di Rumah AAJI Menteng Jakarta, Kamis (24/8).

Novita mengatakan tidak memiliki angka yang jelas secara keseluruhan industri, namun, menurutnya terdapat tren peningkatan klaim kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA).

Sebagai contoh, salah satu perusahaan asuransi di Indonesia melaporkan data klaim kesehatan yang menunjukkan bahwa ISPA merupakan penyakit dengan jumlah pengajuan klaim tertinggi dengan total lebih dari 9.300 pada periode Januari sampai Mei 2023.

Perusahaan asuransi tersebut menerima 760 pengajuan klaim terkait rawat inap, 8.181 pengajuan klaim terkait rawat jalan, serta 416 pengajuan klaim terkait kategori lainnya dengan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA). "Peningkatan paling tinggi terdapat pada pembayaran klaim asuransi kesehatan perorangan yang mencapai Rp5,89 triliun atau naik 36,1 persen," ujar Novita.

Sementara itu, berdasarkan data IQAir, selama sepekan ini tercatat kualitas udara di DKI Jakarta pada Senin (21/08) di level 147 (tidak sehat bagi kelompok sensitif), pada Selasa (22/08) di level 158 (tidak sehat), pada Rabu (23/08) di level 155 (tidak sehat), dan pada Kamis (24/08) di level 156 (tidak sehat). AAJI mencatat total klaim industri asuransi jiwa di Tanah Air mencapai Rp79,44 triliun selama semester I-2023, atau menurun 5,3 persen (yoy) dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. [@berita1](#)

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Turun 9,9%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive

Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Turun 9,9%

NERACA

Jakarta - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tumpubolon menyampaikan total pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp86,23 triliun selama semester I-2023. "Capaian tersebut menurun 9,9 persen year on year (yoy) apabila dibandingkan sebelumnya senilai Rp95,68 triliun pada periode yang

sama tahun 2022," kata Budi dalam konferensi pers di Rumah AAJI, Menteng, Jakarta, Kamis (24/8).

Berdasarkan produk, ia menjelaskan produk asuransi jiwa tradisional berkontribusi 50,6 persen atau senilai Rp43,67 triliun terhadap total pendapatan premi, sedangkan, produk asuransi unit link berkontribusi 49,4 persen atau senilai Rp42,56 triliun. "Produk asuransi jiwa tradisional meningkat 12 persen

(yoy), sedangkan, premi unit link menurun 24,9 persen (yoy)," ujar Budi.

Berdasarkan unit usaha, lanjutnya, unit usaha konvensional masih menjadi kontributor utama dengan proporsi 88,1 persen atau senilai Rp75,93 triliun terhadap total pendapatan premi, sedangkan, unit usaha syariah (UUS) berkontribusi 11,9 persen atau senilai Rp10,30 triliun. "Adapun, berdasarkan tipe pembayaran, sebesar 50,4 persen

pendapatan premi berasal dari premi reguler dan sebesar 41,6 persen berasal dari premi tunggal," ujar Budi.

Lebih lanjut, berdasarkan kanal distribusi, kanal distribusi bancassurance masih mendominasi dengan kontribusi senilai Rp36,43 triliun, kanal distribusi keagenan berkontribusi senilai Rp27,03 triliun, dan kanal distribusi alternatif berkontribusi senilai Rp22,77 triliun. 

Judul	Prudential Syariah Rilis Produk PRUAnugerah Syariah yang Mampu Beri Santunan 150%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Prudential Syariah Rilis Produk PRUAnugerah Syariah
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive

Prudential Syariah Rilis Produk PRUAnugerah Syariah yang Mampu Beri Santunan 150%

NERACA

Jakarta - PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) meluncurkan PRUAnugerah Syariah produk baru asuransi jiwa syariah tradisional dengan perlindungan jiwa seumur hidup sebagai bentuk warisan bermakna bagi keluarga terdita.

Omar S. Asmar, Presiden Direktur Prudential Syariah mengatakan Asuransi jiwa Syariah merupakan salah satu instrumen keuangan yang dapat digunakan sebagai persiapan warisan. Melalui PRUAnugerah Syariah, peserta mendapatkan Santunan Asuransi hingga 150% sejak awal kepesertaan. "Produk ini juga menawarkan Dana Ushu Mapan hingga 100% dari total kontribusi yang dibayarkan oleh peserta. Hal ini menjadi komitmen kami untuk terus menyediakan kebutuhan finansial jangka panjang membantu keluarga Indonesia meraih yang terbaik dalam kehidupan," katanya seperti dikutip dalam keterangan Kamis (24/8).

Kondisi masyarakat Indonesia dalam merencanakan keuangan dinilai masih rendah. Hasil survei^[2] menunjukkan orang Indonesia belum memulai perencanaan keuangan pada usia 35 tahun dan baru memulai perencanaan pensiun di usia 41 tahun. Bahkan, berdasarkan data OJK^[3], hanya 5,25% dari responden yang yakin mampu mengelola keuangannya setelah masa pensiun.

Hasil temuan menarik juga terlihat dari ketahanan dana darurat yang dimiliki orang Indonesia. Survei menyatakan hanya 9% masyarakat Indonesia yang bisa bertahan lebih dari enam bulan jika kehilangan pendapatan dan menghabiskan dana darurat, sedangkan 86% hanya memiliki 1 minggu untuk bertahan hidup. Kondisi ini memperlihatkan jika masyarakat Indonesia membutuhkan perencanaan keuangan yang lebih matang dan berkelanjutan.

Terlebih lagi, Indonesia memiliki angka rasio ketergantungan (angka yang menyatakan perbandingan banyak penduduk usia non produktif dengan penduduk usia produktif yang tergolong tinggi) mencapai 44,4% di 2022. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif memanggul sekitar 44 penduduk usia tidak produktif. Angka ini diproyeksikan akan terus meningkat hingga 53,4% di 2045. Oleh karenanya, PRUAnugerah Syariah hadir sebagai solusi yang membantu mempersiapkan tujuan keuangan jangka panjang sesuai kebutuhan sebagai bentuk anugerah terindah untuk keluarga, seperti dana warisan maupun dana pensiun. Hanya dengan kontribusi modal dari Rp100 ribu per bulan, produk ini diharapkan dapat membantu masyarakat Indonesia yang lebih luas.

PRUAnugerah Syariah menawarkan beragam keunggulan, antara lain:

- Santunan Asuransi hingga 150% sejak awal kepesertaan. Manfaat ini dapat digunakan sebagai warisan jika terjadi risiko meninggal dunia.
- Santunan Meninggal Akibat Kecelakaan hingga 350% jika terjadi kecelakaan dalam Periode Liburan Istimewa, Umrah dan Haji.
- Manfaat Dana Ushu Mapan yang diproyeksikan hingga 100% dari total Kontribusi yang telah dibayarkan oleh peserta. Dengan demikian, Peserta Yang Diassuransikan dapat tetap memenuhi kebutuhan keluarga, menyiapkan masa pensiun, dan membantu mewujudkan gaya hidup yang lebih idaman. Perlindungan seumur hidup (hingga 120 tahun) tersedia, manfaat dana ushu mapan telah dibayarkan.

- Fleksibilitas Pilihan Pembayaran. Pilihan periode pembayaran 5, 10, atau 15 tahun, untuk mempersiapkan dana warisan dan perencanaan finansial dalam masa produktif.

- Manfaat Wakaf. Sebagian manfaat santunan asuransi dapat diwakafkan (maksud 45% dari total santunan asuransi dan maksimal 15% dari Manfaat Dana Ushu Mapan) untuk mencukupi hidup yang lebih baik.

Selain itu, PRUAnugerah Syariah juga menyediakan Manfaat Bebas Kontribusi apabila Peserta Yang Diassuransikan terdiagnosa satu dari 60 Penyakit Kritis sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam polis. Dengan memiliki produk asuransi Syariah yang dijalankan sesuai dengan prinsip Syariah, peserta akan mendapatkan informasi secara transparan terkait pengelolaan dana sejak awal kepesertaan. Dalam Asuransi Syariah, kontribusi dari peserta akan diklasifikasi menjadi tiga yakni, porsi dana tabaru¹ yaitu dana tolong menolong antar sesama peserta, porsi nilai tunai yang tersedia dalam Brp Dana Ushu Mapan dan, porsi uqrah yaitu ibadah yang dibayarkan oleh Pemegang Polis kepada Pengelola sedekah dengan pengembalian sesuai produk asuransi. ¹ atau

Judul	Klaim Asuransi Kesehatan Naik
Nama Media	Ujungpandang Ekspres
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive

— ASURANSI —

Klaim Asuransi Kesehatan Naik



INDUSTRI asuransi jiwa kian memperkuat komitmennya untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat. Hal ini disebutkan oleh Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Novita Rumngangun melihat dari data total klaim pada Semester I-2023 yang mencapai total pembayaran klaim dan manfaat sebesar Rp 79,44 triliun.

Angka tersebut menunjukkan penurunan di Semester I-2023 ini sebanyak 5,3%, karena di Semester I-2022 AAJI mencatatkan pembayaran klaim dan manfaat asuransi jiwa sebanyak Rp 83,93 triliun. Sementara itu, penerima manfaat atas klaim dan manfaat mencapai 5,72 juta orang selama periode Januari – Juni 2023.

Novita mengatakan bahwa penurunan total klaim didorong oleh turunnya klaim surrender atau nilai tebus dan juga klaim partial withdrawal atau penarikan sebagian. Ada pun Novita menyebutkan dengan membaiknya tingkat mortalitas masyarakat seiring dengan meredanya pandemi Covid-19 juga berpengaruh pada menurunnya total klaim meninggal dunia.

Di Semester I-2023, total klaim meninggal dunia turun sebanyak 13,1% menjadi Rp 5,18 triliun dengan kontribusi terhadap total sebesar 6,5%. Menurut data yang dimiliki AAJI, klaim akhir kontrak di Semester I-2023 mencapai Rp 9,5 triliun sehingga menunjukkan penurunan sebanyak 17,3% dibandingkan Semester I-2022 yang masih mencatatkan total klaim akhir kontrak sebesar Rp 11,49 triliun.

Sedangkan klaim surrender dan klaim partial withdrawal yang menjadi penyebab turunya total klaim, alami penurunan masing-masing sebesar 8,7% dan 3,6%. Klaim surrender di semester I-2023 mencapai total klaim sebanyak Rp 43,4 triliun dengan kontribusi terhadap total sebanyak 54,6%. Dan klaim partial withdrawal mencapai total sebesar Rp 8,99 triliun dengan kontribusi terhadap total sebesar 11,3%.

"Tren ini kami harapkan dapat terus berlanjut agar nasabah dapat merasakan manfaat asuransi jiwa yang lebih maksimal di masa yang akan datang," ujar Novita dalam keterangan resminya, kemarin. (aca)

Judul	Berita Foto - KINERJA AAJI
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive



MU/MOH IRFAN

KINERJA AAJI: Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon (tengah) berfoto bersama Ketua Bidang Marketing & Komunikasi Novita Rumngangun (kanan) dan Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi, & Pajak Simon Imanto se usai memaparkan kinerja industri asuransi jiwa semester I 2023 di Jakarta, kemarin. Sampai dengan akhir Juni 2023 industri asuransi jiwa berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp 107,32triliun. Hasil itu tercatat meningkat 1,8% jika dibandingkan dengan periode yang sama 2022. Peningkatan itu didorong hasil investasi yang meningkat sampai 241,5%.

Judul	Berita Foto - Asuransi Jiwa Mikro Allianz Sekoci
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Penyerahan polis asuransi jiwa mikro Allianz Sekoci secara simbolis
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2023-08-25
Sentimen	Positive



Asuransi Jiwa Mikro Allianz Sekoci

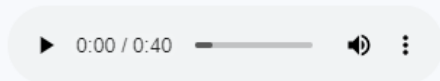
Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia Pepen Nazaruddin, Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen OJK Friderica Widyasari Dewi, dan Direktur Legal & Compliance Allianz Life Indonesia Hasinah Jusuf menyerahkan polis asuransi jiwa mikro Allianz Sekoci secara simbolis kepada perwakilan peserta Edukasi Keuangan bagi penyandang disabilitas yang diselenggarakan oleh OJK di Jakarta, belum lama ini. Hal ini mencerminkan komitmen Allianz Indonesia untuk memberikan perlindungan asuransi ke lebih banyak masyarakat Indonesia.

Judul	Bisnis & Referensi - Tips Memilih Asuransi Yang Tepat
Nama Media	CNN Indonesia
Newstrend	Sosialisasi tentang Asuransi
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.08/51af951f433ae0b98bb3b357e3a71633ef93bd922d02351a6dcb0c70d1ffc606
Tanggal Berita	2023-08-24
Sentimen	Positive



Literasi menjadi kunci agar nasabah mampu memilih jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Beragam jenis asuransi dan detail polis yang menutup keterlambatan membuat masyarakat berpotensi salah memilih atau bahkan melasa tertipu produk asuransi. Nilai proteksi dan investasi yang ditawarkan penjual asuransi menjadi hal yang harus dipahami masyarakat calon pemegang polis. Beragam produk asuransi membuat masyarakat harus jeli memilih polis perlindungan terbaik. Literasi atau pemahaman masyarakat menjadi kunci untuk memilih produk terbaik sesuai dengan tujuan perlindungan. Gaya premi yang harus dibayar, manfaat proteksi dan investasi menjadi hal yang harus diperhatikan masyarakat. Menurut saya proteksi juga, investasi juga, tabungan juga. Untuk mendagang kita ke depannya, antara kita sakit atau bagaimana, tabungannya dengan kita membayar premiumnya, kita itu-itu menabung, sedangkan satu lagi apa tadi, investasi ya dengan investasi, menurut saya juga sama dengan tabungan itu. Kalau kata suami sih biar pun belum pernah dipakai gitu ya, tapi minumlah karena BPJS kan kita juga bantu orang lain ya. Untuk kas, kebar, kasarnya bonsial lah ya. Jadi, apa-apa itu dibayar premiumnya? ini kalau hari pakai ya untuk membantu orang lain juga. Pengaman asuransi Irfan Raharjo menjelaskan. Dalam membeli polis asuransi kesehatan, masyarakat harus terbuka mengenai kondisi atau riwayat kesehatan calon tertanggung. Hal ini menjadi penting agar produk asuransi dapat memberikan perlindungan paling tepat sesuai profil risiko. Dan itu kalau ada fakta-fakta kita pernah mengalami sakit di operasi atau menginum obat di masyarakat. sebelum kita mulai penutupan itu harus diungkapkan kepada asuransi. Karena kalau tidak, itu bisa dianggap kita tidak memberikan fakta yang sebenarnya atau menyimpanyan fakta yang sebenarnya. Itu yang paling penting. Karena itu penyaluran klien itu paling banyak diselapkan oleh itu. Karena Nasa Goa tidak mengungkapkan riwayat penyangkitnya sebelumnya. Adapun dari sisi

Judul	Jurnal Sembilan - Pendapatan Premi Asuransi Jiwa
Nama Media	Smart FM
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.08/f5307469800f99719a2fdecda4e4bca38f9b806ab18be65b332da35b9b3efede
Tanggal Berita	2023-08-24
Sentimen	Positive



Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Budi Tampu Bolon menyampaikan, total pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia mencapai 86,23 triliun rupiah selama semester pertama di tahun ini. Berdasarkan produk, ia menjelaskan produk asuransi jiwa tradisional berkontribusi 50,6% atau ini senilai 43,67 triliun rupiah terhadap total pendapatan premi sedangkan produk asuransi unit link berkontribusi 49,4% atau senilai 42,56 triliun rupiah.

Judul	Jurnal Sembilan - Investasi Asuransi Jiwa Di Indonesia
Nama Media	Smart FM
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.08/11af12e8e878616b867da49a2e022e2eed4566056877c6ecfcfdafdc7c3e9d4
Tanggal Berita	2023-08-24
Sentimen	Positive

▶ 0:00 / 0:42 — 🔊 ⋮

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Budi Tampu Bolon menyampaikan, total hasil investasi industri asuransi jiwa di Indonesia tercatat meningkat signifikan, sebesar 241,5% year-on-year ada semester pertama di tahun 2023. Hasil investasi industri asuransi jiwa tercatat menjadi sebesar 16,38 triliun rupiah di Ketua Dewan Pengurus. pada semester pertama di tahun ini dari sebelumnya hanya sebesar 4,80 triliun rupiah pada periode yang sama tahun lalu.

Judul	Klaim Asuransi Meningkat Terkait Buruknya Kualitas Udara
Nama Media	Trijaya FM
Newstrend	Klaim asuransi kesehatan selama semester 1-2023
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.08/bf3cfda5fca6af2b66988d223fc1b6326d89fa574f51b65aed6dc70ce077f89a
Tanggal Berita	2023-08-24
Sentimen	Positive

▶ 0:00 / 0:30 — 🔊 ⋮

Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi asosiasi asuransi jiwa Indonesia, AGI, NOVITA RUMANGUN mengatakan, meningkatnya klaim asuransi kesehatan selama semester 1-2023 berkaitan dengan buruknya kualitas udara. Dan NOVITA menjelaskan, salah satu perusahaan asuransi di Indonesia melaporkan data klaim kesehatan yang menunjukkan bahwa ISPA merupakan penyakit dengan jumlah pengajuan klaim tertinggi dengan total lebih dari 9.300 pada priori Januari hingga May 2023.

Ketua Bidang Marketing dan Komunikasi asosiasi asuransi jiwa Indonesia, AAGI, Novita Rumangun mengatakan meningkatnya klaim asuransi kesehatan selama semester 1-2023 berkaitan dengan buruknya kualitas udara. Dan Novita menjelaskan salah satu perusahaan asuransi di Indonesia melaporkan data klaim kesehatan yang menunjukkan bahwa ISPA merupakan penyakit dengan jumlah pengajuan klaim tertinggi dengan total lebih dari 9.300 pada priori Januari hingga May 2023. Terima kasih kerana menonton!

Judul	Indonesia Re mempererat hubungan dengan mitra bisnis melalui IAS 2023
Nama Media	radarutama.com
Newstrend	Indonesia Re Dorong Kapabilitas Industri Reasuransi Nasional
Halaman/URL	https://radarutama.com/ekonomi/indonesia-re-mempererat-hubungan-dengan-mitra-bisnis-melalui-ias-2023/
Tanggal Berita	2023-08-24
Sentimen	Positive

Ekonomi

Indonesia Re mempererat hubungan dengan mitra bisnis melalui IAS 2023



Redaksi
Agustus 24, 2023

Radar Utama – Direktur Keuangan dan Aktuaria PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re Maria Elvida Rita Dewi menyatakan pihaknya mengambil langkah mempererat hubungan dengan para mitra bisnis melalui penyelenggaraan acara Indonesia Re Actuarial Seminar (IAS) 2023.

Upaya tersebut dinilai sebagai bentuk komitmen untuk menjadi *center of knowledge* bagi industri asuransi.

“Manifestasi dari tekad ini tercermin melalui serangkaian kegiatan, tidak terbatas pada seminar, *training*, serta *sharing session* yang diadakan secara berkala. Inisiatif ini menjadi bukti konkret dari layanan sekunder yang diberikan oleh Indonesia Re kepada perusahaan-perusahaan asuransi sebagai mitra bisnisnya,” ujar Maria dalam keterangan resmi, di Jakarta, Kamis.

Pelaksanaan IAS 2023 menitikberatkan pada beberapa tujuan, termasuk merespons permintaan dari perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan *Seminar Experience Study* sebagai bentuk apresiasi serta layanan sekunder yang diberikan oleh Indonesia Re kepada pihak mitra.

Judul	AAJI catat hasil investasi industri asuransi jiwa tumbuh 241,5 persen
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa di Semester I
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/3694821/aaji-catat-hasil-investasi-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-2415-persen
Tanggal Berita	2023-08-24
Sentimen	Positive

AAJI catat hasil investasi industri asuransi jiwa tumbuh 241,5 persen

© Kamis, 24 Agustus 2023 13:49 WIB



Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon, Ketua Bidang Marketing & Komunikasi AAJI, dan Ketua Bidang Keuangan, Permodalan, Investasi & Pajak AAJI dalam konferensi pers di Rumah AAJI di Jakarta, Kamis (24/8/2023). ANTARA/Muhammad Heriyanto

Jakarta (ANTARA) - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon menyampaikan total hasil investasi industri asuransi jiwa di Indonesia tercatat meningkat signifikan sebesar 241,5 persen *year on year (yoy)* pada semester I-2023.

Hasil investasi industri asuransi jiwa tercatat menjadi sebesar Rp16,38 triliun pada semester I-2023, dari sebelumnya hanya sebesar Rp4,80 triliun pada periode yang sama tahun lalu.

"Meningkatnya hasil investasi, antara lain dipengaruhi kinerja positif dari instrumen investasi Surat Berharga Negara (SBN)," ujar Budi dalam konferensi pers di Rumah AAJI, Menteng, Jakarta, Kamis.

Ia menjelaskan total investasi industri asuransi jiwa nasional tercatat sebesar Rp538,77 triliun pada semester I-2023, atau sekitar 87,6 persen dari total aset industri asuransi jiwa yang sebesar Rp615,01 triliun.

Total investasi pada paruh pertama 2023 tersebut meningkat tipis 0,4 persen (yoy) dibandingkan sebelumnya sebesar Rp536,67 triliun pada periode yang sama 2022.